



SAPI BALI



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

BPTU-HPT DENPASAR
(Balai Pembibitan Ternak Unggul
dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar)
2018

Pendahuluan

Sapi Bali (*bos sondaicus*) merupakan sapi asli Indonesia. Sapi Bali sudah dikenal sebagai salah satu plasma nutfah Indonesia. Dari sejarahnya sapi Bali adalah hasil domestikasi dari banteng. Sapi ini dikenal memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan tropik. Penyebaran sapi Bali saat ini hampir meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah populasi yang cukup besar.

Sapi Bali sudah sangat dikenal oleh peternak di Indonesia karena itu dengan berbagai keunggulan yang dimiliki dan mengingat Indonesia merupakan pusat sapi Bali di dunia, maka sapi Bali merupakan aset nasional yang perlu dilestarikan.

Karakteristik

Sapi Bali Jantan

- Warna badan kehitaman, lutut kebawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam
- Bentuk kepala lebar, pendek dahi datar dengan leher yang kompak dan kuat
- Tanduk besar dan panjang mengarah ke samping atas



Sapi Bali Betina

- Warna badan kemerahan, lutut ke-bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggung
- Tanduk pendek
- Bentuk kepala panjang dan leher ramping



Disamping pola warna yang umum dan standar, pada sapi Bali juga ditemukan beberapa pola warna yang menyimpang, yaitu :

- Sapi *injin* adalah sapi Bali yang warna bulu tubuh dan telinga bagian dalam berwarna hitam sejak kecil.
- Sapi *tutul* adalah sapi bali yang bertutul-tutul putih pada bagian tubuhnya.
- Sapi *bang* adalah sapi Bali yang kaos putih pada kakinya berwarna merah.
- Sapi *panjut* adalah sapi Bali yang ujung ekornya berwarna putih.
- Sapi *cundang* adalah sapi Bali yang dahinya berwarna putih.

Penampilan Produksi

Kriteria	Bobot Badan (kg)	Panjang badan (cm)	Tinggi pundak (cm)	Lingkar dada (cm)
Jantan				
Lahir	16 – 20	-		
Sapih	86 – 100	87 – 93	91 – 96	108 – 116
1 tahun	125 – 150	97 – 104	100 – 106	123 – 132
Betina				
Lahir	16 – 20	-		
Sapih	78 – 92	83 – 89	88 – 93	103 – 112
1 tahun	109 – 136	95 – 101	96 – 101	116 – 128

Penampilan Reproduksi

Uraian	Satuan	Jumlah
Bobot saat pubertas	kg	170,4
Angka kebuntingan	%	83
<i>Conception Rate</i>	%	85,9



Keunggulan sapi Bali

- **Adaptasi terhadap lingkungan**
Sapi Bali memiliki daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan baru, baik terhadap suhu udara, kelembaban, maupun terhadap kondisi lahan, pakan dan penyakit.
Sapi Bali juga memiliki adaptasi yang lebih baik terhadap jenis makanan dengan kadar serat yang tinggi dan pakan yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan jenis sapi lainnya.
- **Fertilitas tinggi**
Fertilitas sapi Bali rata-rata 83%, artinya setiap perkawinan memberikan peluang kebuntingan 83%. Angka ini jelas jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat fertilitas bangsa sapi Eropa atau sapi tropis lainnya.
- **Produksi Karkas**
Persentase karkas sapi Bali cukup tinggi yang berkisar antara 52-57%, lebih baik jika dibandingkan jenis sapi tropis lainnya.
Kandungan lemak daging sapi Bali yang cukup rendah menjadi kelebihan tersendiri bagi industri pengolahan daging, selain warna daging yang gelap dan citarasa yang kuat untuk pembuatan sosis, burger, daging kalengan, dan lain-lain.

Penutup

Sapi Bali merupakan salah satu plasma nutfah sapi-sapi yang ada di Indonesia, sehingga menjadi aset nasional yang hingga kini kualitasnya belum ada yang menyaingi di Indonesia, baik untuk pengembangan bibit maupun daging sapi.

Beberapa keunggulan yang dimiliki sapi Bali, menunjukkan bahwa sapi Bali berpotensi dan cocok untuk dikembangkan pada kondisi lapang di Indonesia pada umumnya.

Daftar Pustaka

Balai Penelitian Ternak. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali.

Guntoro, S. 2008. Membudidayakan Sapi Bali.

Kantor Pusat :

Jalan Gurita III Pegok Sesetan, Denpasar

Telp. (0361) 721471

Fax. (0361) 724238

Pusat Pembibitan :

Desa Pangyangan, Kec. Pekutatan
Kab. Jembrana - Bali

Desa Anamina, Kec. Manggalewa
Kab. Dompu - NTB